

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kegiatan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan seharusnya mendorong manusia untuk terlibat dalam proses kearah yang lebih baik. Salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia adalah dengan cara melakukan perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran, maka perlu diadakan upaya dalam perbaikan pembelajaran.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran matematika diberikan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Namun, matematika tidak banyak peminatnya. Matematika dianggap oleh sebagian besar siswa sebagai ilmu yang sulit dipelajari.

Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari proses pembelajaran dan interaksi antara siswa dan guru. Kondisi belajar mengajar yang tidak inovatif dapat mengakibatkan kemampuan pemahaman konsep siswa yang tidak optimal terutama pada pelajaran matematika. Sedangkan tingkat pemahaman konsep sangat menentukan prestasi siswa. Dengan siswa dapat memahami konsep materi yang diberikan oleh guru, maka siswa dapat memecahkan soal-

soal yang harus mereka kerjakan. Dengan demikian, prestasi siswa dapat meningkat. Untuk permasalahan tersebut, adalah tugas seorang guru untuk mencari solusinya. Seorang guru harus dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan serta sesuai kondisi siswa.

Uno (2007: 7-8) menyatakan pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik serta situasi atau kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Terdapat beberapa metode dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, tetapi tidak semuanya sama efektifnya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, diutuhkan kreatifitas guru dalam memilih strategi pembelajaran tersebut.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Pemahaman konsep memiliki peranan yang penting bagi siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

Selama ini siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan jarang sekali mengajukan pertanyaan walaupun guru telah memancing dengan pertanyaan - pertanyaan yang sekiranya siswa belum jelas. Selain itu,

kegiatan siswa dalam mencatat, membuat ringkasan dan mengerjakan soal-soal latihan masih kurang sehingga berpengaruh pada kurangnya pemahaman konsep siswa.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.

Melihat keadaan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan, alternative solusi yang dapat diterapkan adalah menerapkan pembelajaran dengan strategi *Direct Instruction* pada pembelajaran matematika. *Direct Instruction* adalah suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat di ajarkan selangkah demi selangkah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang Peningkatan Pemahaman Konsep Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Direct Instruction* untuk Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada berbagai masalah yang berkaitan dengan mutu pendidikan matematika. Adapun masalah- masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika kurang optimal karena dalam proses pembelajaran, guru cenderung untuk memberitahukan segala sesuatu kepada siswa sehingga pola pikir siswa menjadi pasif.
2. Konsep matematika yang dipelajari siswa cenderung lupa atau tidak tahu sama sekali dan kurangnya pemahaman konsep dalam mengerjakan soal-soal latihan karena siswa hanya sebagai penerima pasif matematika yang sudah jadi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada :

1. Pembelajaran matematika yang digunakan adalah dengan strategi *Direct Instruction*. *Direct Instruction* adalah suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat di ajarkan selangkah demi selangkah.

2. Pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran matematika meliputi : mengerjakan soal matematika, menanggapi pertanyaan yang diajukan guru, dan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep secara benar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah peningkatan keaktifan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah dalam menjawab pertanyaan dari guru selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *Direct Instruction*?
2. Apakah peningkatan pemahaman konsep siswa kelas XI SMK Muhammadiyah pada dengan menggunakan metode pembelajaran *Direct Instruction*.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *Direct Instruction* guna meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam belajar matematika.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *Direct Instruction*.
2. Meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *Direct Instruction*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang mengkaji dan mendeskripsikan penggunaan strategi *Direct Instruction* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam belajar matematika.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi penulis**

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan strategi pembelajaran *Direct Instruction* dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai strategi pembelajaran dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep, dan alternatif yang dapat dilakukan adalah pembelajaran melalui strategi *Direct Instruction*.

c. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam menerima pelajaran matematika melalui pembelajaran matematika dengan strategi *Direct Instruction*.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini merupakan upaya peningkatan prestasi belajar dan kualitas pendidikan.